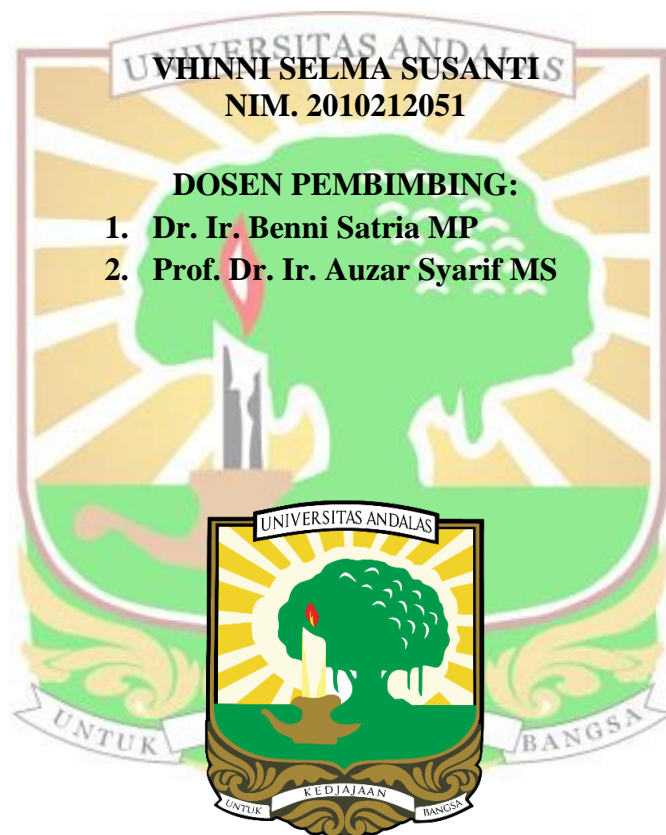


**PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA KONSENTRASI
ECO ENZYME TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)
VARIETAS BIMA BREBES**

SKRIPSI

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA KONSENTRASI *ECO ENZYME* TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) VARIETAS BIMA BREBES

Abstrak

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan tanaman yang memiliki banyak manfaat. Oleh karena itu, potensi pengembangan bawang merah masih terbuka lebar untuk kebutuhan dalam negeri maupun luar negeri. Produksi bawang merah di Indonesia berfluktuasi setiap tahunnya. Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produksi bawang merah adalah dengan pemberian pupuk yang sesuai dengan kebutuhannya. Umumnya petani masih menggunakan pupuk kimia (anorganik) padahal harga pupuk tersebut tidak sepadan dengan harga jual bawang yang tergolong rendah. Peralihan menggunakan pupuk organik merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk meminimalisir penggunaan pupuk kimia. Pupuk organik terdapat dua macam yaitu pupuk organik padat dan pupuk organik cair. Salah satu jenis pupuk organik cair yang dapat digunakan adalah *eco enzyme*. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan konsentrasi terbaik *eco enzyme* terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Penelitian ini telah dilaksanakan di Rumah Kawat Fakultas Pertanian Universitas Andalas dengan ketinggian tempat ± 200 mdpl, pada bulan Februari 2024 – Mei 2024. Percobaan menggunakan rancangan acak lengkap dengan empat konsentrasi perlakuan *eco enzyme* yaitu 2, 4, 6, 8% dengan empat kali ulangan. Parameter yang diamati di antaranya tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah umbi per rumpun, diameter umbi, bobot segar umbi per rumpun, bobot kering umbi per rumpun, dan bobot umbi per hektar. Data dianalisis secara statistik dengan uji F pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian beberapa konsentrasi *eco enzyme* pada kondisi percobaan ini tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah.

Kata kunci : bawang merah, *eco enzyme*, konsentrasi, produksi.

THE THE EFFECT SEVERAL CONCENTRATIONS OF *ECO ENZYME* ON THE GROWTH AND YIELD OF SHALLOTS (*Allium ascalonicum* L.) BIMA BREBES VARIETY

Abstract

Shallot (*Allium ascalonicum* L.) is a plant that offer numerous benefits. Therefore, the potential for developing shallots remains widely open for both domestic and international demand. Shallot production in Indonesia fluctuates annually. Efforts to increase shallot production include providing fertilizers that meet its needs. Generally, farmers still use chemical (inorganic) fertilizers, even though the cost of these fertilizers is disproportionate to the selling price of shallot, which tends to be low. Switching to organic fertilizers is one alternative to minimize the use of chemical fertilizers. Organic fertilizers come in two types: solid organic fertilizers and liquid organic fertilizers. One type of liquid organic fertilizer that can be used is eco enzyme. This study aims to determine the best concentration of eco enzyme for the growth and yield of shallots. The study was conducted at the Greenhouse of the Faculty of Agriculture, Andalas University, at an altitude of ± 200 meters above sea level, from February to May 2024. The experiment used a completely randomized design with four treatment concentrations of eco enzyme, namely 2%, 4%, 6%, and 8%, with four replications. The parameters observed included plant height, number of leaves, number of bulbs per cluster, bulb diameter, fresh bulb weight per cluster, dry bulb weight per cluster, and bulb weight per hectare. The data were statistically analysed using F-test at a 5% significance level. The results showed that the application of several eco enzyme concentrations under these experimental conditions did not affect the growth and yield of shallot.

Keywords:., concentration, *eco enzyme*, production, shallots.